

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Pedoman Wawancara key informan

Teori Presentasi Diri

1. Sejak kapan tertarik dengan handlettering, kenapa?
2. Apakah pernah mengikuti acara, datang ataupun membuat sebuah acara terkait handlettering?
3. Apakah pernah membagikan ilmu atau menjadi pengisi acara dalam kegiatan terkait handlettering?
4. Adakah ciri khas yang ditunjukkan sebagai seorang seniman lettering?
5. Agar tetap eksis sebagai seniman lettering, apa yang dilakukan?
6. Adakah gaya berpenampilan khusus yang digunakan untuk menunjukkan sebagai seorang seniman?
7. Adakah nama panggung yang digunakan sebagai seniman lettering?

Pemanfaatan Instagram

1. Sejak kapan menggunakan Instagram?
2. Kenapa memilih menggunakan Instagram daripada media sosial lain?
3. Apakah sering atau pernah menggunakan instastory?
4. Apakah ada hashtag yang digunakan ketika mengunggah hasil karya, kenapa menggunakan hashtag tersebut?
5. Apakah feed di Instagram ditata, kenapa menata feed di Instagram?
6. apakah pernah menggunakan live Instagram, siaran tentang apa saat melakukannya?
7. Adakah manfaat yang didapat dengan memanfaatkan Instagram sebagai media dalam membangun citra?

Lampiran 2.

Pedoman Wawancara informan pendukung.

1. Adakah ciri khas yang ditunjukkan Nur Awaludin sebagai seorang seniman lettering?
2. Bagaimana kepribadian atau sikap yang sering ditunjukkan Nur Awaludin?
3. Bagaimana gaya berkomunikasi Nur Awaludin saat mengisi acara terkait lettering?
4. Kebiasaan-kebiasaan seperti apa yang sering dilakukan Nur Awaludin?
5. Seperti apa konten yang ada di Instagram Nur Awaludin?
6. Bagaimana feed yang ada di Instagramnya?
7. Pernahkan Nur Awaludin melakukan live di Instagram?

Lampiran 3.

Transkrip wawancara dengan key informan Nur Awaludin (Seniman Lettering)

- Ajeng : Sejak kapan tertarik dengan handlettering, mungkin bisa ceritain awal mulanya
- Awal : Tertarik handlettering ya? Kalau nggak salah ditahun 2014 akhir aa waktu itu pengen bisa aja sih jadi iseng-iseng cari refrensi bagaimana caranya, akhirnya aku nyoba-nyoba dan sampai sekarang sih, jadi kayak gitu
- Ajeng : Pernah gak kak awal buat sebuah pameran handlettering, datang ke acara atau berpartisipasi acara-acara yang berhubungan sama handlettering
- Awal : Kalau pameran aku pernah buat waktu itu sama teman-teman komunitas surabaya lettering di tahun 2016 kalau nggak salah waktu itu anniversary komunitas sih jadi ada pameran kecil-kecilan gitu tapi kalau untuk ngadain pameran buat karya pribadi sih aku belum pernah bikin
- Ajeng : Kalau menjuarai lomba, mungkin kak awal pernah
- Awal : Kalau untuk menjuarai lomba aku belum pernah sih karena aku belum pernah ikut lomba juga
- Ajeng : Biasanya sebagai pekerja seni pake nama panggung gitu nih, kira-kira kak awal sendiri punya nama panggung yang digunain nggak
- Awal : Em kalau nama panggung kalau dari aku pribadi sih nggak ada jadi aku dari awal sih pakai namaku sendiri nama asli jadi biar orang-orang kalau ngenal akupun juga dengan namaku itu juga sih
- Ajeng : Trus ciri khas yang kakak buat sebagai seniman yang sekiranya beda dari yang lain apa sih
- Awal : Mungkin kalau ciri khas dari aku sih secara spesifik tidak ada jadi mungkin yang membedakan aku dengan yang lain aku sampai saat ini pun mempelajari beberapa genre tentang lettering, kaligrafi, beberapa style-style aku juga pelajari mulai dari brush calligraphy, custom lettering, black letter calligraphy itu semua aku coba
- Ajeng : Kalau biar tetap eksis sebagai seniman nih, apa yang dilakuin kak awal sendiri
- Awal : Agar tetep eksis kalau menurutku sih yaa banyakin bikin karya nggak malu upload di media-media yang dipakai kayak gitu sih misal kayak aku

instagram jadi aku bikin karya aku upload disitu jadi secara tidak langsung karya-karya yang kita bikin akan bisa dikenal orang sih mungkin kayak gitu

Ajeng : Kalau boleh tau nih sejak kapan main instagram

Awal : Kalau aku main instagram kalau nggak salah udah dari 2013 ya, tapi kalau untuk upload karya-karya ku disitu waktu itu ya di tahun 2014 itu setelah aku belajar lettering jadi aku memutuskan konten apa yang aku upload di instagramku kayak gitu jadi aku bikin karya-karya lettering mulai dari waktu aku belajar sampai sekarang kayak gitu

Ajeng : Nah kalau manfaat yang kakak dapat dengan manfaatin instagram buat ngebangun citra kakak sebagai seniman

Awal : Nah secara tidak langsung aa benefit dari menggunakan instagram akan terasa sekali sih jadi orang-orang bisa tau karya-karya kita gitu jadi kadang juga ada kerjaan lewat instagram soalnya ya itu aa orang-orang sih menurutku intensnya lebih mudah akses instagram daripada sosmed yang lain

Ajeng : Pernah ngelakuin kolaborasi nggak kak

Awal : Kalau kolaborasi karya sih sampai saat ini rata-rata dengan anak lettering

Ajeng : Nama-namanya kak, mungkin beberapa aja hehe

Awal : Oh kalo namanya sih diantaranya ido.ins, edison semarang, fero,

Ajeng : Sama ini kak pernah nggak kayak ngasih ilmu terkait ilmu terkait lettering ke orang lain, ngajarin mereka atau sharing-sharing tentang lettering gitu

Awal : Kalo semacam workshop gitu pernah diacara komunitas waktu itu

Ajeng : Kak mau tanya nih, kakak ini anggota atau pengurus komunitas subletter atau gimana ya

Awal : Dulu sih pengurus, tapi sekarang udah regenerasi

Ajeng : Kak awal sering update di instastory? Kalau iya biasanya story kakak tentang apa? Mayoritas aja sih

Awal : Sering kalau instastory, lebih ke daily life sih kalau mayoritas

Ajeng : Setiap kali posting nih, ada hashtag yang digunakan gak? Kalau ada hashtagnya apa aja, trus kenapa?

Awal : Ada, kalau hashtag menyesuaikan konten yang diupload aja dan cari yang paling populer. Misal kalo aku update soal karya aku biasanya pake hashtag

#handlettering #letteringlogo # calligraphy #typegang # typography banyak lagi. Tujuannya biar gampang dicarinya sih secara simplenya seperti itu

Ajeng : Kalau dilihat dari feednya kak awal nih, sengaja ditata gitu apa gimana? Kenapa?

Awal : Awalnya sih ditata, tapi akhir-akhir ini sih jarang hehe, tujuan ditata sih biar enak di lihat aja soalnya bagiku feed ig itu seperti gallery pribadi yang dipertontonkan maka dari itu kita menyajikannya harus dengan cara yang baik juga

Ajeng : Pernal live ig? Siaran tentang apa kak

Awal : Pernah, Iya lettering sama pas mural

Ajeng : Ada gak sikap yang kak awal tunjukin waktu lagi sharing atau ngumpul sama komunitas dan kalau meeting atau ngumpul sama kid project

Awal : Mungkin kalau ini yang ngejawab sepertinya cocokan orang lain yang kenal aku, soalnya gak mungkin ngenilai diri sendiri

Ajeng : Secara berpenampilan suka sama style khusus nggak

Awal : Kalo style sih gak ada patokan, yang penting buat nyaman aja cukup bagiku

Ajeng : Kebiasaan yang sering kak awal lakuin sama komunitas dan kalau lagi sama kid project, mungkin bisa dijelasin sama subletter kayak gimana, sama team kakak gimana

Awal : Gak ada yang khusus sih selama ini, jadi apa yang aku lakuin sama dengan apa yang aku lakuin sehari-hari misal ketemu sama teman, ngobrol, bercanda-bercanda

Ajeng : Oh ya kak, biasanya kalau lagi sama kid project nih apa yang dilakuin dulu, ada gak pertimbangan-pertimbangan sebelum fix nrima project baru?

Awal : Kalau pertimbangan gak ada, asal antara kid dan client sama-sama menemui kata kesepakatan dalam rules masing-masing

Lampiran 4.

Transkrip wawancara dengan informan pendukung Ido (Seniman Lettering)

Ajeng : Kenal kak awal udah lama

Ido : Tahun 2016

Ajeng : Kalau menurut kakak sendiri kak awal itu kayak gimana sih

Ido : Kalau setauku sih si awal em gimana ya jelasinnya aa apa ya baik orangnya rendah hati dia suka sih cari teman baru juga suka, dia teges, trus dah lah jiwa kepemimpinan ada dia kalau menurutku jadi dia banyak apa ya ide-idenya banyak sih, jadi kayak tentang apa tentang pekerjaan, tentang apa gaya hidup, style banyak dia wawasannya luas

Ajeng : He eh bener-bener terkesan kalau dengan kepribadiannya di team muralnya sendiri

Ido : Dia orangnya teges sih jadi iya iya enggak enggak gitu sih

Kalau awal sih awalnya emang handlettering sih sama sih kayak aku handlettering cuman si awal itu emang dari dulu dari awal itu kayaknya emang punya style tersendiri sih kayak huruf-hurufnya itu sih kayak apa ya

Ajeng : Kak ido sendiri pernah kolaborasi enggak sih sama kolaborasi atau kerjasama gitu sama kak awal

Ido : Sering sampai sekarang pun kolaborasi

Ajeng : Kalau menurut kakak sendiri seberapa konsistennya kak awaludin sebagai seorang seniman

Ido : Em kalau gak konsisten sekarang pun gak mungkin ya kerja di kayak gitu maksudnya kan di mural gitu loh sampai sekarangpun masih bertahan dengan kid project kan namanya kid project kalau aku sama awal namanya kid project

Ajeng : Apa yang paling disukai dari konten kak awal di instagram

Ido : A kalau aku lebih suka dia di ini sih a lettering cuma di apply di kayak foto gitu sih soalnya aku gak bisa gitu sih hehe

Ajeng : Kak awal ini apa ya kayak ketika lagi nerima atau ngerjain bareng teamnya, kebiasaan-kebiasaan kayak apa yang harus dilakukan sebelum fix nrima atau ngerjain project

Ido : Dimanapun tempatnya dia bisa memposisikan iya kayak bisa meredam

idealisnya kebersamaan nah itu itu juga lagi apa ya berjalan di kid project dulu kita emang sama-sama vokalnya kayak si awal vokal trus aku vokal si fero vokal tapi lambat laun kita saling mengerti sih jadi mulai sekarang pun kayak mulai ngurangin gitu loh idealisnya ngurangin jadi sama-sama ngerti sama-sama yang baik diambil yang gak baik gak diambil yang terbaik buat team gitu sih

Ajeng : Jadi menurut kakak citranya yang coba dibangun sama kak awal sebagai seniman ini bener-bener kayak berhasil gitu ya

Ido : Aa berhasil sih menurutku aa apa ya sampai sekarang pun masih maksudnya kayak banyak sih kayak client-client baru gitu sih ya emang em apa ya yang paling fokus sekarang kan emang kid project selain kid project kan dia pribadi kayak desain gitu sih kalau masalah desain-desain aku kurang ngerti soalnya kan pribadi jarang di ekspose juga kalau kid project sih banyak tawaran-tawaran sampai keluar kota pun dari si awal

Ajeng : Emm jadi rata-rata emang projectnya dapatnya dari kak awal

Ido : Heem soalnya emang apa ya emang dari awal aa emang si awal punya jiwa kepemimpinan kan makanya aku sama si fero udah gini aja kalau marketing sama itunya dipegang awal gitu sih jadi kita saling percaya aja, ya kontak client

Ajeng : Apa kak Awal pernah ngisi acara workshop di subletter, terus kenapa milih kak awal sebagai pengisi

Ido : Kalau di subletter kan biasanya yang paling yang paling dilihat senior itu biasanya suruh ngisi workshop kayak tahun-tahunnya aku sama si awal itu 2016-2017 itukan memang kita yang kelihatan kayak dari karya dari proses belajarnya itu keliatan ya kadang suruh ngisi workshop ya kadang disuruh kadang memang ini sih memberanikan diri juga. Kalau aku pertama kali kenal awal gara-gara dia sharing season di sutos di artline apa ini enamel paint itu jadi mungkin aku belum tau juga sih kayak apa ya bisa ta lettering di masukan ke apa kayak pake cat enamel cat besi kayu makanya aku penasaran trus kebetulan juga mentornya si awal coba ngikut trus pengen dengerin trus tau dan akhirnya kenal awal ya dari situ sih awal pertama kali ketemu si awal

Ajeng : Waktu ngasih ilmu sharing-sharing itu dia kak awal gimana gaya

komunikasinya

Ido : Kan dia orangnya teges kalau ngomong itu jelas jadi dia njelasin pun kalau nggak jelas pun ditanya gitu udah ada yang aa ada yang belum jelas apa gimana mesti ditanya tapi penyampaiannya enak sampai sekarang pun dia kalau punya hal baru gitu kayak ngeliat hal baru mesti dia show off gitu kayak teman-teman kayak misal pada waktu nongkrong gitu kemarin aku lihat ini gini gini gini kok bisa ya gini gini gini jadi bahan apa bahasan

Ajeng : Kalau dilihat dari feednya kak awal, menurut kak ido gimana

Ido : Bagusnya seperti apa ya, aa mungkin kalau apa penataannya sih bagus kalau menurutku sih,

Ajeng : Menurut kakak nih, kak awal pernah live instagram kah? Kalau iya live tentang apa

Ido : Pernah live ig cuman udah lama, live nya apa ya kayak basic struk gitu-gitu sih kayak proses belajar (lettering) gitu sih

Ajeng : Sama biasanya kak awal kalau sama teman-teman di komunitas atau kid project kebiasaan dalam kesehariannya gimana sih kak

Ido : ya ngobrol biasa sih

Lampiran 5.

Transkrip wawancara dengan informan pendukung Faris (Pengurus Subletter)

Ajeng : Jadi kak faris ini pertama kali kenal kak awaludin ini dari mana

faris : Pertama kenal dari subletter dari tahun 2017

Ajeng : Kakak kak awaludin itu gimana, ketika dia kerja sama ketika dia lagi sama teman-teman itu bedanya apa

faris : Kalau sama teman sih biasanya aa mas awal itu lebih menganyomi lebih kan dia lebih senior karena faktor umur sama tapi juga emang karena tipenya dia juga lebih humble ke orang lain

Ajeng : Sebagai seorang seniman kan pasti nggak nggak gampang gitu loh kak dia pasti butuh citra yang bagus menurut kakak ketika dia menjadi seorang seniman itu kayak gimana citranya yang coba dibangun berhasil apa enggak

faris : Eem kalau mas awal sih menurut saya dia aa gimana ya dia lebih ke gimana ya njelasinnya aa dia tu aa kalau membangun citra kalau dari hasil karyanya sih dia eh menurut saya berhasil soalnya dari apa yang dia pelajari dari awal trus sampai hasilnya yang sekarang ada perkembangan trus jadi kalau orang lihat karyanya dari awal sampai akhir sampai sekarang itu perkembangannya drastis jadi lebih ke progresnya itu ada

faris :

Ajeng : biasanya seniman itu punya ciri khas tersendiri, ciri khas yang menonjol dari kak awaludin itu apa sih maksudnya kayak yang membedakan dia dari seniman yang lain

faris : Eemm kalau dia tu seringnya handlettering tapi kalau ciri khasnya sendiri sih nggak ada, cuma dia aa pernah belajar style macam-macam style jadi dia tu modelnya nggak puas dari satu syle aja jadi dia pertama nyoba style ini trus bisa dia penasaran sama style lain

Ajeng : Pernah sering nggak sih kak kerjasama atau kolaborasi kak awal

faris : Kalau kolaborasi pernah tapi kebanyakan orang

Ajeng : Kak awal pernah ngisi acara workshop atau semacamnya nggak di komunitas?

faris : Dia tuh pernah ngisi workshop udah lama sih sebelum, 2017 kayaknya pernah deh,

Ajeng : kakak sendiri sebagai pengurus subletter apasih yang bikin kakak tertarik buat

ngejadiin kak awal sebagai pengisi workshop

faris : Menurut saya dia itu kalau ngisi workshop apa yang disampaikannya ke peserta tu nyampek dia juga kan pinter ngomong trus ilmunya yang didapatnya yang dia sampein ke peserta tu bisa diterima mudah sama peserta

Ajeng : Antusias dari teman-teman yang diajari itu gimana kak

faris : Ya karena dia pinter ngomong itu tadi jadi a peserta juga lebih nggak gimana ya suasana nggak kaku jadi lebih santai lebih enak juga untuk belajar kalau sama mas awal

Ajeng : Seberapa konsisten kak awal maksudnya dari kakak bilang dari awal sampai sekarang dia punya perkembangan yang bagus seberapa konsisten

faris : Kalau konsisten, Kalau mas awal itu dia lumayan konsisten

Ajeng : Ngefollow instagramnya kak awal

faris : Iya

Ajeng : Kalau karya-karya yang dishare di feed instagram kak, karya-karyanya kayak gimana

faris : Dia bisa konsisten buat bangun feed instagramnya jadi meskipun dia punya banyak style yang dia pelajari tapi buat bangun feed di instagram kan juga lumayan sulit karena seniman itu tergantung mood walaupun dia juga bisa banyak style tapi dia bangun feednya itu bisa pas bisa selaras gitu jadi nggak langsung acak macem-macem style tapi dia bisa nguruti style-stylenya

Ajeng : Menurut kakak nih, sepenglihatan kakak ya di instagram kak awaludin itu gimana cara dia memanfaatkan instagram sebagai medianya membangun citra sebagai seorang seniman nih, mungkin dari kontennya

faris : Dia ya emang awalnya promosiin dirinya sebagai seniman sebagai handlettering juga lewat instagram kayak kebanyakan orang trus karena feednya bagus tadi dia juga punya akhirnya punya koneksi ke teman-temannya trus dari koneksi tersebut dia punya banyak project jadi dari aa karya-karyanya dia yang udah dibuat diposting di instagram jadi dia punya banyak refrensi buat kalau misalnya ada project gimana sih stylenya mas awal itu jadi bisa lihat di instagram

Ajeng : Kak aku sendiri mau banyak ini kayak ketika bikin apa namanya pameran yang ngundang kak awal atau bikin workshop yang kak awal jadi pengisinya

itu apa alasan kenapa milih kak awal ada nggak sih

faris : Aa kalau workshop itu biasanya kita nyari pemateri sesuai tema, kalau misalnya mau style nya kayak gini pematerinya siapa style kayak gini pematerinya siapa beda jadi kalau mas awal biasanya dia ke media, media yang selain kertas kayak di kayu cat apa basic mural kayak gimana media selain kertas

Ajeng : Jadi kak awal itu awalnya dilettering trus ke mural gitu apa

faris : Iya, dia sebenarnya juga mural karena diajari temannya katanya, diajari temannya di project bareng trus akhirnya dia belajar mural akhirnya buat team sendiri

Ajeng : Kak awal itu kalau sama team muralnya kayak gimana sih orangnya, sikapnya lah

faris : dia menganyomi jadi dia ngobrolnya enak, humble ke orang lain

Ajeng : Kalau di mural itu ada bagian sendiri nggak kak mungkin kak awalnya bagian apa trus kak ido bagian apa kak fero

faris : Kalau mas awal dia pinter ngomong dia biasanya aa kayak manajemennya jadi dia yang ngurus clientnya gimana maunya gimana trus bagi hasilnya gimana kalau mas fero dia gambarnya style nya realistis jadi dia ada bagiannya sendiri kalau mas ido letteringnya ada sendiri jadi bagi-bagi tugas

Ajeng : sebagai pengurusnya ya, kebiasaan yang wajib dilakuin sebelum fix bagi tugas atau nerima project kayak gimana

faris : Jadi dia ber 3 tuh rembuk karyanya gimana kolaborasi gimana

Ajeng : Menurut kakak nih, kak awal pernah live ig kah? Kalo iya live tentang apa

faris : Kalo live ig aku pernah liatnya yang pas mas awal nikahan selain itu belum pernah lihat kak

Ajeng : Sama biasanya kak awal kalo sama teman-teman di komunitas atau kid project gimana sih kak. Kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakuin aja sih

faris : Kalo mas awal sama teman-teman di subletter ya sering sharing-sharing aja cerita-cerita pengalamannya tentang alat-alat

Lampiran 6.

Transkrip wawancara dengan informan pendukung Ginanjar (Marketing Majelis Mie)

- Ajeng : Gini kak, kalau boleh tau kakak ini kenal kak awal dari mana
- Ginanjar : Aa kalau kita sih kenal awal awalnya dari komunitas jadi dia memperkenalkan diri sama komunitas kami UMKM Darurat nama komunitasnya dikenalkan sama bos kami dari situ awal memperkenalkan bahwasannya dia punya kelebihan untuk gambar lettering ini dan itu gak cuma lettering bisa visual sama grafis trus sesuai permintaan by requestnya seperti apa
- Ajeng : Karya-karyanya kayak gimana kak, menurut kakak mungkin lihat dari konten di instagramnya
- Ginanjar : Yaa, gini sih kita portofolionya dari pertamanya kan dia memperkenalkan diri dari kita trus dia ngasiin portofolio dia di instagram bahwasannya dia pernah kayak gini gini gini akhirnya kami sekomunitas janjian untuk hire awal untuk dekor bagian-bagian outlet kami gitu
- Ajeng : Kalau kak awal sendiri ketika kerja sama diluar pekerjaan kayak gimana kak, mungkin sikapnya
- Ginanjar : Dia tenang sih kalem lebih ke arah terbuka lah jadi pemikirannya dia gak cuma mepeng digini
- Ajeng : Ciri khas atau keistimewaan dari kak awal sendiri menurut kakak, mungkin yang membedakan dia dengan seniman yang lain
- Ginanjar : Dia komitmen sama colour tone sih jadi kalau seumpama dia main warna kita pengennya warnanya sesuai sama yang ini sama dengan tema yang seperti ini dia bisa gitu
- Ajeng : Jadi ini kerjasama untuk di outlet ini aja apa ditempat lain
- Ginanjar : Ada di outlet lain juga ditempat lain itu di gresik juga ada
- Ajeng : Apa yang membuat kakak tertarik itu tadi, maksudnya membuat kakak nggak cuma di satu tempat aja buat kerjasama sama kak awal
- Ginanjar : Ya itu, karena kita udah feelnya bareng kita biasanya kalau seorang seniman semua bidang seni kan punya yang namanya ciri khas masing-masing cuma kalau di awal ini dia bisa colabs untuk masalah ide utamanya seperti apa pemikiran seperti apa nanti dia kembangin jadi dari ide-idenya

cerita dari customer pengennya seperti ini dia kembangin itu yang kita yang membuat kita percaya sama awal kita juga ngasih tempat buat dia itu aja sih

Ajeng : Kalau kak awal ini konsistensinya gimana kak menurut kaka sendiri, mungkin dilihat dari instgram, dilihat dari kepribadiannya seberapa konsisten dia

Ginanjari : Kalau dia dilihat konsistensinya dia dilihat dari kesehariannya juga sama sih instgram juga gitu jadi dia komit kalau seumpama janji-janji juga nggak pernah ada yang miss juga

Ajeng : Kebiasaan yang sering dilakukin barengan ada gak kak

Ginanjari : Nongkrong bareng sih paling ya ngopi kadang ya juga ngopi disini juga waktu itu itu aja sih

Ajeng : Kalau menurut kakak, sepenglihatannya kakak sendiri ya, kan ini kan kak awal ini dalam penelitianku memanfaatkan instgram sebagai medianya buat membangun citra, menurut kakak sendiri seberapa kak awal ini bagaimana kak awal memanfaatkan instgramnya sebagai media dalam membangun citra

Ginanjari : Ya cukup maksimal karena dia juga nggak cuma ada di surabaya untuk kerjanya, kerjanya juga diluar kota jadi dia bisa cakup itu kan lewat instgram juga

Ajeng : Diluar kegiatan bareng teamnya, ada kegiatan lain diluar itu mungkin kakak tau

Ginanjari : Ya pasti, selain itu kan dia juga ada aktivitas di sutos kadang walaupun cuma evenal seasonal aja cuman komunitasnya dia kan juga ada di sutos kadang ngisi disutos

Ajeng : Yang ngerjain desain ini kak awal sendiri atau sama teman-temannya

Ginanjari : Team, ya berdua sama bertiga

Ajeng : Kebiasaan Kid Project yang sering keliatan menurut kakak apa

Ginanjari : dia nggak mau over promise tapi dia ngasih yang lebih setiap kali dia ada pekerjaan di kami dia cuma bilang saya janjinya sekian tapi sebelum dari tanggal janji-janji tu sudah selesai Dia bilang ini bilang 7 hari 6 hari jadi trus yang situ malahan cuman 1 hari bilang 3 hari tapi dia 1 hari

Lampiran 7.

Lembar Perintah Revisi



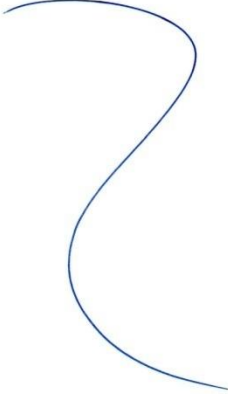
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Gedung: F 1.01. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. (031) 5925982 Psw. 159/ E-mail : fisp@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : AJENG FERDIAWATI
N. B. I. : 1151501165
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan untuk melakukan REVISI skripsi sebagai berikut :

NO	MATERI	BAB	HLM
1.	fraktur manusku kiri 		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,


M. Inga. R.

Surabaya, 25 Juli 2019
Dosen Penguji,


M. Inga. R.

Lampiran 8.

Lembar Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Gedung: F 1.01. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. (031) 5925982 Psw. 159/ E-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : AJENG FERDIAWATI
N. B. I. : 1151501165
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Memerintahkan untuk melakukan REVISI skripsi sebagai berikut :

NO	MATERI	BAB	HLM
1.	Perbaiki cara penulisan pd beberapa kalimat		
2.	Perbaiki pada penyusunan citra diri		

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,

NIDI YATUS. EP.

Surabaya, 25 Juli 2019
Dosen Penguji,

NIDI YATUS. EP.

Lampiran 9.

Lembar Perintah Revisi



UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Gedung: F 1.01. Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
Telp. (031) 5925982 Psw. 159/ E-mail : fisip@untag-sby.ac.id

PERINTAH REVISI


Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Penguji Skripsi dari mahasiswa :

N A M A : AJENG FERDIAWATI
N. B. I. : 1151501165
Jurusan : Ilmu Komunikasi

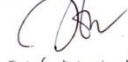
Memerintahkan untuk melakukan REVISI skripsi sebagai berikut :

NO	MATERI	BAB	HLM
	Sumber kutipan	1	
	Kaitan dg teori	4	

Setuju telah direvisi,
Dosen Penguji,


Fitri Noehabike

Surabaya, 25 Juli 2019
Dosen Penguji


Fitri Noehabike


Lampiran 10.

Kartu Bimbingan Penulisan Skripsi

	UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK Program Studi : Adm Publik, Adm Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm.Publik, Doktor Ilmu Adm. Gedung: F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118) Telp. 031-5925982 Psw.159, e-mail : fisip@untag-sby.ac.id
KARTU BIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI Nomor : 293 /K/FISIP/IV/2019 Tanggal : 11 April 2019	
Nama	: Ajeng Ferdiawati
NBI	: 1151501165
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Dosen Pembimbing	: 1. Mohammad Insan Romadhan, S.I.Kom.,M.Med.Kom 2. Muchamad Rizqi, S.I.Kom.,M.Med.Kom
PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI	
Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dalam Membangun Citra Nur Awaludin Sebagai Seniman Lettering	
<u>Perhatian</u>	:
1. Kartu Bimbingan ini harus dibawa dan ditunjukkan Dosen Pembimbing Waktu konsultasi	
2. Kartu Bimbingan ini harus diserahkan ke Fakultas Pada waktu pendaftaran Ujian Skripsi	
3. Kartu Bimbingan ini berlaku sampai Akhir Semester Genap 2019-2020	
Dikeluarkan pada Tgl : 11 April 2019 Dekan  Dr. Endro Tjahjono, MM NPP 20120880138	

Lampiran 11.

Konsultasi Bimbingan Skripsi



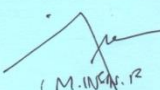
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 (UNTAG) SURABAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 Program Studi : Adm. Publik, Adm. Bisnis, Ilmu Komunikasi, Magister Adm, Doktor Ilmu Adm
 Gedung: F.101 Jl. Semolowaru 45 Surabaya (60118)
 Telp. (031)-5925982, 5931800 Psw.159 .E-mail : fisip@untag-sby.ac.id

KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

NO.	TANGGAL	MATERI	CATATAN DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	4/4 2019	Bab I	Revisi Lem	
2.	15/4 2019	Bab 1	- Alasan meneliti tsb	
3.	19/4 2019	BAB 1	- cara penulisan dlm Paragraf ACC	
4.	20/4 2019	BAB 2 & 3	- Revisi Format Penelitian terdahulu / kerangka berfilosofi	
5.	6/5/2019	BAB 2 & 3	Revisi BAB 3	
6.	9/5/2019	BAB 2 & 3	ACC, bikin guide wawancara	
7.	16-5-2019 21/5/2019	guide wawancara	ACC	
8.	29-6-2019	BAB 4	ACC	
9.	5/7/2019	BAB 4	revisi penulisan dlm & pedoman	
10.	8/7/2019	BAB 4 & 5	ACC	

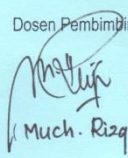
Bimbingan dinyatakan telah selesai,
 Tanggal : 8-7-2019

Dosen Pembimbing I



(M. Insan R.)

Dosen Pembimbing II



(Much. Rizqi)